

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Keempat Juni 2014

Kopi Robusta (Periode 23 Juni – 27 Juni 2014)

Merujuk pergerakan harga di *chart*, terlihat harga kopi robusta bergerak naik selama pekan keempat Juni 2014. Salah satu pemicunya adalah cuaca yang belum kondusif di sentra utama kopi dunia, yakni Brasil. Mengonfirmasi transaksi di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada pembukaan Senin (23/6), untuk kontrak Juli 2014 harga kopi robusta terlihat stabil. Harga berada pada level Rp 23.940 per kg dan kontrak September 2014 berada pada level Rp 24.010 per kg.

Bahkan tren fluktuasi yang cenderung melemah selama transaksi hari Senin (23/6) masih mewarnai pergerakan harga kopi di bursa Liffe. Posisi pergerakan harga kopi yang masih dalam aksi tunggu sentimen jelang panen Brasil berdampak pada ketidakjelasan arah pergerakan harga kopi. Tercatat, harga kopi di bursa Liffe ditutup pada level US\$ 2.001 per ton untuk kontrak September 2014. Pergerakan itu juga berdampak pada stabilnya harga kopi robusta di pasar spot Lampung, yaitu pada level Rp 21.249 per kg.

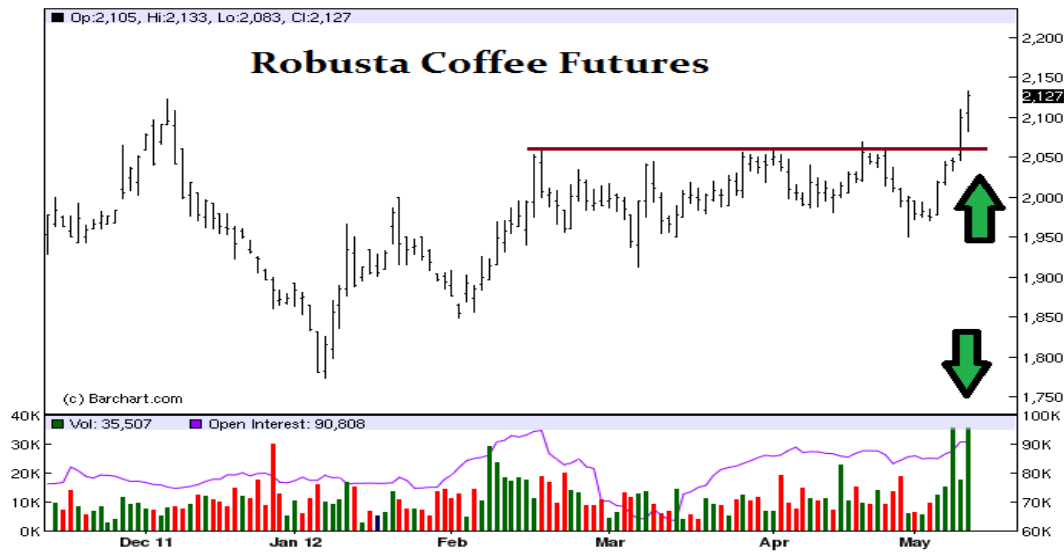
Hingga pada transaksi Selasa (24/6), harga kopi robusta yang diperdagangkan di bursa Liffe, justru terpantau menguat. Harga kopi robusta berjangka untuk kontrak September 2014 naik tipis 0,15% ke tingkat harga US\$ 2001/ton atau menguat US\$ 3/ton. Penguatan itu juga seiring dengan penguatan harga kopi arabika. Penguatan harga kopi ini dipicu oleh faktor fundamental dari kondisi cuaca di Brasil. Sementara di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada transaksi Selasa (24/6), harga kopi robusta terangkat tipis pada level Rp 24.280 per kg untuk kontrak September 2014.

Sementara itu, sentimen positif dari perkembangan cuaca di Brasil yang sempat mengalami suhu dingin yang mulai pudar, juga berpengaruh pula di bursa Liffe London pada transaksi Rabu (25/6). Dampak dari kondisi cuaca yang sebelumnya diprediksi akan mengakibatkan memburuknya kondisi tanaman kopi di Brasil tersebut, pudar seiring mulai stabilnya kondisi cuaca Brasil. Dampak dari pudarnya sentimen cuaca tersebut, para investor kembali lebih cenderung untuk khawatir akan potensi kesalahan prediksi tingkat defisit output kopi Brasil menjelang masa panen. Sehingga selain berpengaruh terhadap transaksi kopi arabika, juga memicu pergerakan positif bagi harga kopi robusta. Konsekuensinya, terlihat harga kopi robusta di Liffe London, ditutup naik pada level US\$ 1.972/ton.

Hingga pada transaksi Kamis (26/6), harga kopi robusta tampaknya terus naik. Tercatat di bursa London untuk kontrak September 2014 berada pada level US\$ 2.016 per ton dari sebelumnya US\$ 1.972 per ton. Penguatan harga kopi dipicu oleh adanya laporan kerusakan pada panen kopi di wilayah Minas Gerais, Brasil. Dampak kerusakan pada tanaman kopi arabika Brasil akhirnya mulai sedikit mendapat titik terang dan berpengaruh pula pada pergerakan harga kopi robusta. Sehingga pada penutupan Kamis sore di bursa Liffe, harga terpantau juga ditutup menguat. Harga kopi robusta untuk kontrak Juli 2014 naik 2,05% ke tingkat harga US\$ 1.994/ton atau menguat US\$40/ton untuk kontrak Juli 2014.

Sementara itu pada transaksi akhir pekan, Jumat (27/6), harga kopi robusta masih bergerak naik pada pagi harinya. Bahkan di pasar spot Lampung, harga ditransaksikan pada level Rp 21.710

per kg dari sebelumnya Rp 21.518 per kg. Demikian juga di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kopi robusta ditransaksikan pada Jumat pagi, naik menjadi level Rp 24.680 per kg untuk kontrak September dan kontrak Juli 2014 naik ke level Rp 24.430 per kg.



Namun setelah menguat pada Jumat pagi, maka pada penutupan Jumat sore ternyata berbalik arah. Pelemahan harga kopi robusta dipengaruhi pelemahan harga kopi arabika di bursa internasional. Hal ini dipicu oleh belum yakinnya investor terhadap isu terkait output kopi Brasil di kawasan Minas Gerais. Akan tetapi tidak seperti kopi arabika, pengaruh dari produsen utama kopi robusta dunia, yakni Vietnam, juga mampu mendongkrak keyakinan para investor di bursa. Sehingga tercatat pada Jumat sore, di bursa Liffe, harga justru ditutup stabil pada level US\$ 2.008 per ton.